

# **DINAMIKA KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN USAHA NELAYAN KECIL**

**RIZKY MUHARTONO**



**SOSIOLOGI PEDESAAN  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul **Dinamika Kelembagaan Pembiayaan Usaha Nelayan Kecil** adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir proposal disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Rizky Muhartono  
NIM I363180061

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## RINGKASAN

RIZKY MUHARTONO. Dinamika Kelembagaan Pembiayaan Usaha Nelayan Kecil. Dibimbing oleh LALA M. KOLOPAKING, TITIK SUMARTI, EKAWATI SRI WAHYUNI

Armada penangkapan di perairan Indonesia didominasi oleh kapal skala kecil (<10 GT). Nelayan kecil memiliki keterbatasan modal dan sulit untuk mendapatkan pembiayaan dari bank dikarenakan tidak memiliki agunan sebagai jaminan dan usahanya dianggap tidak *bankable* dan *profitable*.

Penelitian ini melihat fenomena pembiayaan nelayan kecil menggunakan sudut pandang sosiologi ekonomi: Kelembagaan Baru dan Jaringan, serta Kebijakan yang terintegrasi. Disertasi ini bertujuan untuk : (1) Menganalisis kelembagaan pembiayaan level makro, meso dan mikro pada usaha nelayan kecil ; (2) Menganalisis karakteristik, jaringan sosial dan keterlekatan nelayan kecil pada sumber pembiayaan usaha; serta (3) Menyusun sintesis sinergitas kelembagaan pembiayaan yang bermanfaat untuk usaha nelayan kecil.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (studi kasus), dengan paradigma konstruktivis. Penelitian ini dilakukan disatu titik wilayah pendaratan ikan di Teluk Jakarta, yaitu Marunda Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Penelitian lapang dilakukan pada Bulan Maret hingga November 2022.

Data Primer diperoleh melalui observasi (pengamatan langsung) dan teknik wawancara mendalam dengan panduan pertanyaan. Data sekunder didapatkan dari undang-undang, peraturan menteri, literatur-literatur hasil penelitian dan dokumen terkait.

Nelayan kecil pada penelitian ini dipilih secara purposive sebanyak 30 orang dengan kriteria mengetahui permasalahan terkait pembiayaan di lokasi, mampu diajak berkomunikasi dan bersedia untuk diwawancara. Informan yang diwawancara terdiri dari nelayan nahkoda, bakul/bos ikan, pengurus koperasi, LPMUKP, penyuluh perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi DKI dan Sudin Jakarta Utara, Direktorat Perikanan Tangkap (KKP). Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Jaringan sosial dieksplorasi melalui analisis jaringan sosial dengan bantuan UCINET 6.669 dan Net Draw 2.148.

Hasil penelitian terkait : (1) Analisis kelembagaan pembiayaan formal dan informal pada nelayan kecil menemukan: (a) Pada level makro, pemerintah sudah banyak memberikan dukungan berupa kebijakan pembiayaan untuk nelayan kecil. Kebijakan dan regulasi pembiayaan pada level makro menjadi payung hukum dan petunjuk bagi kelembagaan pada level meso (organisasi) untuk mengimplementasikan pembiayaan pada tataran teknis (level mikro); (b) Terjadi *close coupling* (penyelarasan) antara kebijakan dan regulasi (aturan main) dan norma, kepentingan antara level makro dan level meso dalam pembiayaan usaha nelayan kecil; (c) Terjadi *de coupling* (ketidakselarasan) antara aturan formal dan informal, norma dan kebijakan di level meso dengan level mikro dalam mengejar kepentingan ekonomi (pembiayaan nelayan kecil). Berdasarkan analisis ini tipologi nelayan kecil dalam mengakses pembiayaan, adalah: tipe nelayan kecil dengan tipe pembiayaan formal, tipe pembiayaan informal, dan tipe pembiayaan mix/ ganda.

(2) Nelayan kecil di Marunda menggunakan jaringan sosial yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan modal usaha. Akses pembiayaan mayoritas nelayan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



kecil terutama pada aktor keluarga inti maupun keluarga besar/ kerabat. Norma yang mendasari jaringan: pada keluarga adalah kepercayaan, pada bank adalah ikatan kontrak berdasar aset jaminan, dan pada Bakul/Bos adalah ikatan atas hasil tangkapan ikan. Akses pembiayaan nelayan kecil dalam beraktivitas terutama masih berbasis jaringan ikatan kekerabatan, dengan kata lain relasi sosial komunitas terbentuk secara terfragmentasi dalam ikatan jaringan sosial yang lebih kecil.(3) Upaya menyusun proses keselarasan (*Close coupling*) antar kelembagaan sumber pembiayaan level makro-meso-mikro menghasilkan kesetaraan nelayan kecil dalam mengakses jaringan sosial pemenuhan modal usaha. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan yang Integratif, keterlekatan sosial dan lubang struktural; Sebaliknya *De-coupling* menyebabkan ketidaksetaraan sosial usaha nelayan kecil, sehingga tidak semua nelayan kecil bisa mengakses program-program pembiayaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kebaruan Disertasi ini adalah sintesa konsep kelembagaan pembiayaan nelayan kecil yang mampu bersinergi antara level mikro, meso dan makro. Berdasarkan simpulan (1,2,3), penting untuk dilakukan (1) Keselarasan antara aturan pemerintah dengan nilai dalam komunitas nelayan kecil (aturan yang digunakan di lembaga informal); (2). ada pelaku ekonomi (bank, koperasi) yang mampu mensinergikan aturan formal dan informal untuk kepentingan nelayan kecil; (3) mengembangkan jaringan sosial nelayan kecil dalam mengakses pembiayaan melalui aktor-aktor setempat. Salah satu kelembagaan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dapat difungsikan sebagai pen jembatan antara lembaga pembiayaan formal dan individu-individu nelayan adalah koperasi.

Koperasi perikanan sebagai kelembagaan baru, dalam pendekatan sosiologi ekonomi, penting memenuhi syarat syarat pembentukan yaitu: Koperasi perikanan harus dibentuk secara sosiologis dari kelompok-kelompok yang sudah ada dan berjalan di masyarakat, bukan dibentuk secara mendadak/dadakan dan hanya sekedar untuk memenuhi persyaratan administrasi mendapatkan bantuan.

Koperasi harus membangun modal sosial melalui jaringan sosial nelayan dan tidak hanya fokus pada kegiatan ekonomi pembiayaan. Membangun modal sosial dengan menumbuhkan kepercayaan (*trust*) dan partisipasi anggota; melakukan komunikasi dan transparansi atas kebijakan yang diterapkan; Membangun nilai bersama dari tujuan pembentukan koperasi; Menghargai kontribusi anggota dengan pemberian insentif; Merubah mindset nelayan tidak hanya sekedar untuk mendapatkan bantuan melainkan untuk menolong diri sendiri melalui kerja sama. Koperasi memiliki peranan utama membantu kehidupan anggotanya yang merupakan nelayan (penyiapan sarana produksi, dan pemasaran). Koperasi harus berkolaborasi dengan jejaring ekonomi di lokasi, termasuk bakul ikan. Peran bakul perlu diadopsi dan dimodifikasi oleh koperasi. Keberadaan bakul bukanlah pesaing dan harus dirangkul untuk bersinergi.

Strategi kebijakan yang diutamakan adalah penguatan koperasi melalui membangun kesadaran masyarakat dalam berkoperasi. Strategi kedua adalah penguatan kelembagaan dan kemampuan pengurus dalam menggerakkan koperasi. Strategi ketiga adalah melakukan pendampingan.

Kata kunci: kelembagaan usaha, sumber pembiayaan, nelayan kecil

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## SUMMARY

**RIZKY MUHARTONO.** Institutional Dynamics of Small Fishermen Business Financing. Supervised by LALA M. KOLOPAKING, TITIK SUMARTI, EKAWATI SRI WAHYUNI

The fishing fleet in Indonesian waters is dominated by small-scale vessels (<10 GT). Small-scale fishermen have limited capital and find it difficult to obtain financing from banks because they do not have collateral as security and their businesses are not considered bankable and profitable.

This study looks at the phenomenon of small-scale fishermen financing using an economic sociology perspective: New Institutions and Networks, and Integrated Policies. This dissertation aims to: (1) Analyze the macro, meso and micro level financing institutions in small fishermen businesses; (2) Analyze the characteristics, social networks and attachment of small fishermen to business financing sources; and (3) Synthesize the synergy of financing institutions that are beneficial for small fishermen businesses.

This research uses a qualitative method (case study), with a constructivist paradigm. This research was conducted in one fish landing area in Jakarta Bay, namely Marunda, Cilincing Sub-district, North Jakarta. Field research was conducted from March to November 2022.

Primary data was obtained through observation (direct observation) and in-depth interview techniques with guiding questions. Secondary data were obtained from laws, ministerial regulations, research literature and related documents.

The 30 small-scale fishermen in this study were purposively selected with the criteria of knowing the problems related to financing at the location, being able to communicate and willing to be interviewed. The informants interviewed consisted of captain fishermen, fish collectors/bosses, cooperative administrators, LPMUKP, fisheries extension workers, the Department of Marine Affairs and Fisheries of DKI Province and North Jakarta Sub-Department, Directorate of Capture Fisheries (KKP). Data analysis was conducted in a descriptive qualitative manner. Social networks were explored through social network analysis with the help of UCINET 6.669 and Net Draw 2.148.

Research results related to: (1) Institutional analysis of formal and informal financing in small-scale fishers found: (a) At the macro level, the government has provided a lot of support in the form of financing policies for small-scale fishers. Financing policies and regulations at the macro level become the legal umbrella and guidance for institutions at the meso level (organization) to implement financing at the technical level (micro level); (b) There is close coupling (alignment) between policies and regulations (rules of the game) and norms, interests between the macro level and meso level in financing small fishermen businesses; (c) There is de coupling (misalignment) between formal and informal rules, norms and policies at the meso level with the micro level in pursuing economic interests (financing small fishermen). Based on this analysis, the typology of small-scale fishers in accessing financing is: small-scale fishers with formal financing type, informal financing type, and mix/dual financing type.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





(2) Small-scale fishermen in Marunda use their social network to fulfill their business capital needs. The majority of small-scale fishermen access financing mainly from nuclear family actors and extended family/relatives. The norms underlying the network: to the family is trust, to the bank is a contractual bond based on collateral assets, and to Bakul/Bos is a bond over fish catches. Access to financing for small-scale fishers in their activities is still mainly based on the kinship network, in other words, the community's social relations are formed in a fragmented manner in smaller social network ties.(3) Efforts to arrange a close coupling process between macro-meso-micro level financing source institutions result in the equality of small-scale fishers in accessing social networks to fulfill business capital. This can be done through Integrative policies, social embeddedness and structural holes; Conversely, De-coupling causes social inequality of small fishermen businesses, so that not all small fishermen can access financing programs set by the government.

The novelty of this dissertation is the synthesis of the concept of small fisher financing institutions that are able to synergize between micro, meso and macro levels. Based on the conclusions (1,2,3), it is important to (1) align government regulations with the values in the small fishermen community (rules used in informal institutions); (2) have economic actors (banks, cooperatives) that are able to synergize formal and informal rules for the benefit of small fishermen; (3) develop social networks of small fishermen in accessing financing through local actors. One of the institutions that has the potential to be developed and can function as a bridge between formal financing institutions and individual fishers is cooperatives.

Fisheries cooperative as a new institution, in the economic sociology approach, is important to fulfill the formation requirements, namely: Fisheries cooperatives must be formed sociologically from groups that already exist and run in the community, not formed suddenly/impromptu and just to fulfill administrative requirements to get assistance.

Cooperatives must build social capital through fishermen's social networks and not only focus on financing economic activities. Building social capital by fostering trust and participation of members; communication and transparency of policies implemented; Building shared values of the purpose of cooperative formation; Appreciating member contributions by providing incentives; Changing the mindset of fishermen not just to get help but to help themselves through cooperation. Cooperatives have the main role of helping the lives of their members who are fishermen (preparation of production facilities, and marketing). Cooperatives must collaborate with the economic network at the site, including fish collectors. The role of fish collectors needs to be adopted and modified by the cooperative. They are not competitors and should be embraced for synergy.

The prioritized policy strategy is to strengthen cooperatives by building community awareness of cooperatives. The second strategy is institutional strengthening and the ability of the management to mobilize cooperatives. The third strategy is to provide assistance.

Keywords: business institutions, financing sources, small-scale fishermen

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

# **DINAMIKA KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN USAHA NELAYAN KECIL**

**RIZKY MUHARTONO**

Disertasi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Doktor  
pada Program Studi Sosiologi Pedesaan

**SOSIOLOGI PEDESAAN  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



### **Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi**

1. Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA
2. Dr. Mirajiani, SP.M.Si

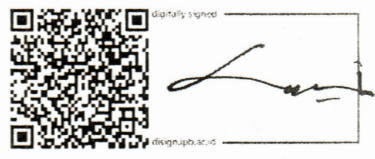
### **Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Sidang Promosi Disertasi**

1. Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA
2. Dr. Mirajiani, SP.M.Si

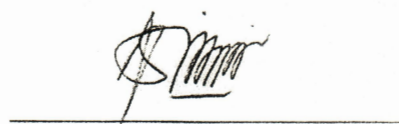
Judul Disertasi : Dinamika Kelembagaan Pembiayaan Usaha Nelayan Kecil  
Nama : Rizky Muhartono  
NIM : I363180061

Disetujui Oleh:

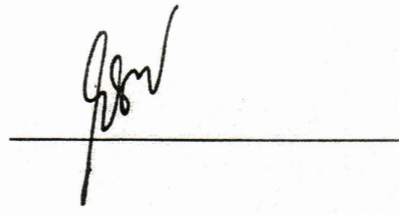
Pembimbing 1:  
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS



Pembimbing 2:  
Dr. Ir. Titik Sumarti MC, MS

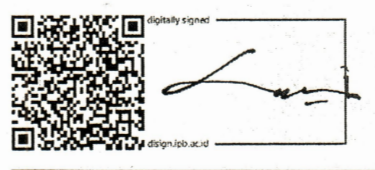


Pembimbing 3:  
Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, MA

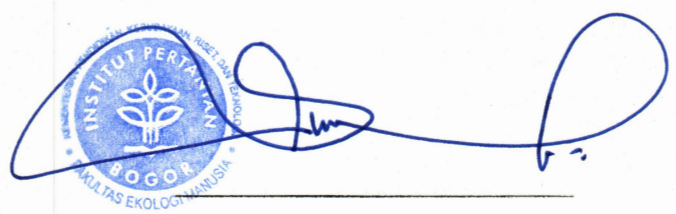


Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
Sosiologi Pedesaan  
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, M.S.  
NIP. 195808271983031001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia  
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt, M.Si  
NIP. 197810032009121003



Tanggal Ujian Tertutup : 1 Juli 2024  
Tanggal Ujian Terbuka : 22 Juli 2024

Tanggal Lulus: 29 JUL 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanaahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya, sehingga penulis "**akhirnya**" dapat menyelesaikan disertasi ini. Disertasi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan banyak pihak dan penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pusdik KP dan BBRSE KP yang telah memberikan beasiswa dan kesempatan penulis untuk melanjutkan pendidikan Doktor di IPB.
2. Komisi Pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS (Ketua Komisi); Dr. Ir. Titik Sumarti MC, M.S (Anggota Komisi); dan Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A (Anggota Komisi) atas semua bimbingan, motivasi, saran, dan masukan untuk penyelesaian disertasi ini.
3. Ketua Program Studi Sosiologi Pedesaan, Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking, MS dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Pedesaan, Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A atas dukungan yang diberikan.
4. Penguji Luar Komisi pada saat ujian kualifikasi lisan: Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA dan Dr. Mirajiani, SP.M.Si; Penguji dari Program Studi, Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.A atas saran dan masukan untuk disertasi ini.
5. Penguji Luar Komisi pada saat ujian tertutup dan terbuka: Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, MA dan Dr. Mirajiani, SP.M.Si; Penguji dari Program Studi: Dr. Ir. Melani Abdulkadir-Sunito, M.Sc; Penguji dari Departemen SKPM: Dr. Megawati Simanjuntak, SP, M.Si
6. Pembimbing awal disertasi Dr.Saharuddin dan Prof Sonny Koeshendrajana atas bimbingan dan masukannya
7. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Sosiologi Pedesaan atas ilmu yang telah diberikan, serta staf admin prodi: bu Hety, mba Anggra, mas Dena.
8. Bapak dan Ibu dan rekan-rekan keluarga besar BBRSEKP yang senantiasa memberikan motivasi untuk segera lulus.
9. Kolega Program Doktor Sosiologi Pedesaan Angkatan 2018, atas kebersamaan, keriang, dan diskusi yang selalu mencerahkan. Kolega di Grup Squad Disertasi TSM, Grup Tubel/Ibel KKP-IPB ++ lintas satker, Tim Ansos Sosek, Grup kongkow studi Sosek dan juga sesama kolega mahasiswa pascasarjana SPD/IPB atas motivasi, kebersamaan, dan jejaring yang sudah terjalin.
10. Penulis mengucapkan terimakasih dan memohon maaf tidak bisa menulis semua pihak yang turut membantu proses penyelesaian disertasi ini.
11. Disertasi ini dipersembahkan untuk Keluarga dan Orang tua Almarhum Bapak, Ibu, mertua (Mamah dan Apa'), Mba'is, Muli, Le' Tarni, a'Romi, a'Yudi dan Dendi atas dukungan, doa dan semangat untuk segera lulus.
12. Istri tercinta (Yustia), ka Ais, ka Ola, mas Arkan, ka Nia dan de Qia yang senantiasa setia mendampingi "di masa sulit" dan menjadi semangat penulis untuk menuntaskan sekolah.

Penulis merasa disertasi ini belum sempurna, masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan sehingga ada penelitian lanjutan yang dapat menyempurnakan disertasi ini. Semoga disertasi ini bermanfaat luas dan upaya yang telah dilakukan mendapatkan keberkahan.

**Bogor, Juli 2024**  
**Rizky Muhartono**





*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| DAFTAR GAMBAR .....   | 1         |
| DAFTAR TABEL .....  | 1         |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | 1         |
| <b>I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1         |
| 1.2 Perumusan Masalah .....   | 6         |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 9         |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 9         |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....  | 9         |
| 1.6 Kebaruan Disertasi (Novelty).....   | 10        |
| 1.7 Keterbatasan Penelitian .....   | 10        |
| <b>II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>  | <b>11</b> |
| 2.1 <i>State of The Art</i> .....   | 11        |
| 2.2 Tipologi Nelayan .....  | 14        |
| 2.3 Definisi Dinamika dan Kelembagaan .....                                     | 15        |
| 2.4 Kelembagaan Pembiayaan .....  | 17        |
| 2.4.1 Pembiayaan melalui Sektor Perbankan .....                                 | 18        |
| 2.4.2 Pembiayaan Usaha Perikanan Tangkap melalui Lembaga Non<br>Perbankan ..... | 20        |
| 2.4.3 Pembiayaan melalui Koperasi .....   | 23        |
| 2.5 Keterlekatan Sosial.....  | 24        |
| 2.6 Jaringan Sosial .....   | 25        |
| 2.7 Analisis Kebijakan Publik yang Terintegrasi .....                           | 26        |
| 2.8 Kerangka Pemikiran .....  | 28        |
| <b>III METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>31</b> |
| 3.1 Paradigma Penelitian .....  | 31        |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 31        |
| 3.3 Penentuan Informan .....  | 31        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....   | 32        |
| 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....                                   | 33        |
| 3.6 Definisi Konseptual .....   | 35        |
| 3.7 Definisi Operasional .....  | 35        |
| <b>IV GAMBARAN UMUM LOKASI DAN KOMUNITAS NELAYAN<br/>KECIL DI MARUNDA .....</b> | <b>38</b> |
| 4.1 Kondisi Sosial Ekonomi di Kelurahan Marunda .....                           | 38        |
| 4.2 Komunitas Nelayan Kecil di Marunda .....                                    | 41        |
| 4.2.1 Karakteristik Informan Nelayan Kecil Marunda .....                        | 43        |
| 4.2.2 Alat Tangkap dan Armada Penangkapan .....                                 | 45        |
| 4.2.3 Aktivitas Penangkapan Ikan oleh Nelayan Kecil .....                       | 48        |
| 4.2.4 Harga, Hasil Tangkapan dan Pendapatan Nelayan .....                       | 50        |
| 4.2.5 Struktur Nelayan Kecil di Marunda .....                                   | 52        |
| 4.2.6 Tipologi Nelayan Berdasarkan Akses Pembiayaan .....                       | 55        |
| 4.2.7 Pola Pembiayaan Nelayan Kecil di Marunda .....                            | 55        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

|             |   |            |
|-------------|---|------------|
| <b>V</b>    | <b>ANALISIS KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN FORMAL DAN INFORMAL PADA NELAYAN KECIL .....</b>   | <b>58</b>  |
| 5.1         | Aspek Historis Pembiayaan Sektor Perikanan di Level Makro.....  | 58         |
| 5.2         | Kelembagaan Pembiayaan Formal Level Makro .....   | 61         |
| 5.2.1       | Pembiayaan Sektor Perbankan .....   | 74         |
| 5.2.2       | Badan Layanan Umum- LPMUKP .....  | 78         |
| 5.2.3       | Koperasi Perikanan .....  | 86         |
| 5.3         | Kelembagaan Pembiayaan Informal/Mikro .....   | 90         |
| <b>VI</b>   | <b>KARAKTERISTIK, JARINGAN SOSIAL DAN KETERLEKATAN NELAYAN KECIL DALAM MENGAKSES SUMBER PEMBIAYAAN ..</b>   | <b>97</b>  |
| 6.1         | Karakteristik Tipology Nelayan Kecil Berdasarkan Akses Sumber Pembiayaan .....  | 97         |
| 6.2         | Jaringan Sosial dalam Mengakses Sumber Pembiayaan.....  | 99         |
| 6.2.1       | Kekuatan dari Ikatan yang Lemah dan Lubang Struktural dalam Pembiayaan Nelayan .....  | 104        |
| <b>VII</b>  | <b>SINTESIS SINERGITAS KELEMBAGAAN PEMBIAYAAN YANG BERMANFAAT UNTUK NELAYAN KECIL</b>   | <b>106</b> |
| 7.1         | Jurang Pemisah Kebijakan Level Makro, Level Meso dan Realitas Level Mikro .....   | 106        |
| 7.2         | Koperasi sebagai Titik Hubung dan Jembatan Sinergi .....  | 109        |
| 7.3         | Stereotif Keberadaan Koperasi : Mengkritisi Realitas Lapang.....  | 114        |
| 7.4         | Transformasi Kelembagaan Pembiayaan Nelayan Kecil : Kelembagaan Ekonomi yang mampu Beradaptasi dan Memberdayakan Kelembagaan Pembiayaan Lokal ..... | 119        |
| <b>VIII</b> | <b>KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN .....</b>   | <b>123</b> |
| 8.1         | Kesimpulan .....  | 123        |
| 8.2         | Implikasi Kehijakan .....   | 124        |
|             | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>125</b> |
|             | <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>136</b> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR TABEL

|          |  |     |
|----------|--|-----|
| Tabel 1  | Penelitian Terdahulu Terhadap Terkait Pembiayaan.....  | 12  |
| Tabel 2  | Penggunaan Konsep dan Teori berdasarkan Tujuan Penelitian .....  | 30  |
| Tabel 3  | Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data .....  | 33  |
| Tabel 4  | Data Umum Kelurahan Marunda, Jakarta Utara Tahun 2022.....   | 38  |
| Tabel 5  | Sebaran Nelayan dan Alat Tangkap di Marunda Tahun 2022.....  | 42  |
| Tabel 6  | Jumlah dan Persentase Nelayan kecil berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan dan Jenis Alat Tangkap di Marunda ..... | 44  |
| Tabel 7  | Investasi Nelayan Menurut Jenis Alat Tangkap di Marunda Tahun 2022 .....   | 47  |
| Tabel 8  | Kalender Musim dan Dinamika Penangkapan Ikan di Marunda Tahun 2022.....  | 49  |
| Tabel 9  | Harga Hasil Tangkapan di Marunda Tahun 2022.....   | 51  |
| Tabel 10 | Rata-Rata Pendapatan Usaha Nelayan di Marunda Tahun 2022.....  | 51  |
| Tabel 11 | Status dan Peran Sosial Nelayan di Marunda Tahun 2022.....   | 52  |
| Tabel 12 | Identifikasi Program, Jenis Bantuan dan Pola Penyaluran .....  | 60  |
| Tabel 13 | Identifikasi Undang-Undang Terkait Pembiayaan Tahun 1992-2023.....   | 62  |
| Tabel 14 | Identifikasi Peraturan Presiden dan Peraturan Pemerintah Tahun 2005-2023.....                                    | 64  |
| Tabel 15 | Identifikasi Peraturan Bank Indonesia Tahun 2001-2012.....   | 65  |
| Tabel 16 | Identifikasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2015.....   | 66  |
| Tabel 17 | Identifikasi Peraturan Menteri Keuangan dan Koordinator Perekonomian Tahun 2017-2022.....                        | 68  |
| Tabel 18 | Identifikasi Regulasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Tahun 2009-2023.....                              | 69  |
| Tabel 19 | Regulasi Lingkup BLU LPMUKP Tahun 2017-2020 .....  | 79  |
| Tabel 20 | Sinergi Program BLU-LPMUKP dengan Eselon 1 KKP .....   | 84  |
| Tabel 21 | Realisasi Dana LPMUKP Tahun 2017-2021.....   | 85  |
| Tabel 22 | Penyaluran Dana LPMUKP s/d Tahun 2021 .....  | 85  |
| Tabel 23 | Identifikasi Koperasi Nelayan di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara Tahun 2023.....                              | 88  |
| Tabel 24 | Karakteristik Nelayan Kecil Berdasarkan Tipologi dalam Akses Sumber Pembiayaan di Marunda.....                   | 100 |
| Tabel 25 | Kategori Peran Penting Aktor berdasarkan <i>Eigenvector Centrality</i> .....                                     | 102 |
| Tabel 26 | Tingkatan Sentralitas ( <i>Degree of Centrality</i> ).....   | 105 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

|          |  |     |
|----------|--|-----|
| Tabel 27 | Perhitungan Kedekatan ( <i>Closeness Centrality</i> ).....       | 105 |
| Tabel 28 | Perhitungan Keperantaraan ( <i>Betweenness Centrality</i> )..... | 104 |

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**DAFTAR GAMBAR**

|           |  |     |
|-----------|--|-----|
| Gambar 1. | Identifikasi Isu Pembiayaan pada Nelayan Kecil .....   | 11  |
| Gambar 2. | Model New Institutionalism pada Sosiologi Ekonomi .....  | 16  |
| Gambar 3  | Analisis Kebijakan Publik yang Terintegrasi.....   | 27  |
| Gambar 4  | Kerangka Pemikiran .....   | 29  |
| Gambar 5  | Lokasi Penelitian .....  | 31  |
| Gambar 6  | Lokasi Kali Blencong dan Marunda Kepu .....  | 41  |
| Gambar 7  | Lokasi Tambat Perahu Nelayan .....   | 42  |
| Gambar 8  | Aktivitas Nelayan Memperbaiki Jaring di Marunda .....  | 43  |
| Gambar 9  | Alat Tangkap Bubu Naga/ Bubu Udang di Marunda .....  | 46  |
| Gambar 10 | Aktivitas Nelayan Setelah Melakukan Penangkapan .....  | 48  |
| Gambar 11 | Alur Pembiayaan Nelayan Kecil .....  | 55  |
| Gambar 12 | Skema Penyaluran Pembiayaan .....  | 74  |
| Gambar 13 | Realisasi KUR Triwulan 1 tahun 2021 Menurut Lembaga Penyalur..                                 | 75  |
| Gambar 14 | Realisasi KUR Sektor Kelautan Perikanan Tahun 2016-2020 .....                                  | 76  |
| Gambar 15 | Skenario Penguatan Modal Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan                                   | 80  |
| Gambar 16 | Pengembangan Akses Permodalan Menurut Tahapan Usaha.....                                       | 82  |
| Gambar 17 | Sosiogram Jaringan Sosial Pembiayaan Nelayan Skala Kecil di Marunda.....                       | 102 |
| Gambar 18 | Ilustrasi Regulasi Kelembagaan Multi Level Pembiayaan Usaha Nelayan kecil.....                 | 107 |
| Gambar 19 | Kondidi Eksisting Kelembagaan Multi Level pada Pembiayaan Usaha Nelayan Kecil di Marunda ..... | 108 |
| Gambar 20 | Koperasi sebagai Jembatan Sinergi .....  | 110 |
| Gambar 21 | Implementasi Peran Koperasi Perikanan dalam Pembiayaan .....                                   | 111 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Dokumentasi Armada Penangkapan Nelayan di Marunda.....                | 131 |
| Lampiran 2 | Dokumentasi Catatan Hasil Tangkapan Nelayan di Marunda .....          | 132 |
| Lampiran 3 | Dokumentasi Jenis Tangkapan Nelayan di Marunda .....                  | 133 |
| Lampiran 4 | Dokumentasi Wawancara dengan Stakeholder dan Penyuluh Perikanan ..... | 134 |
| Lampiran 5 | Wawancara dengan Nelayan di Marunda .....                             | 135 |
| Lampiran 6 | Topik Data Wawancara dengan Perbankan .....                           | 136 |
| Lampiran 7 | Transkrip Wawancara dengan Nelayan di Marunda .....                   | 138 |
| Lampiran 8 | Topik Data Wawancara dengan Pelaku Usaha di Marunda                   | 144 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.